BAB IV

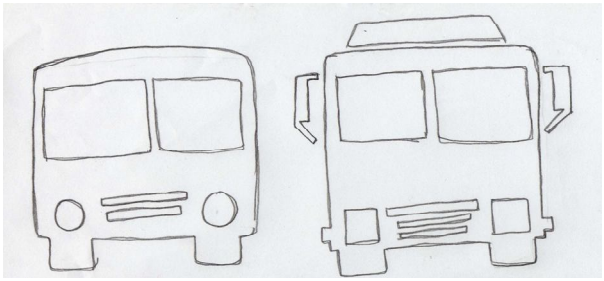
TEKNIS MEDIA PRODUKSI

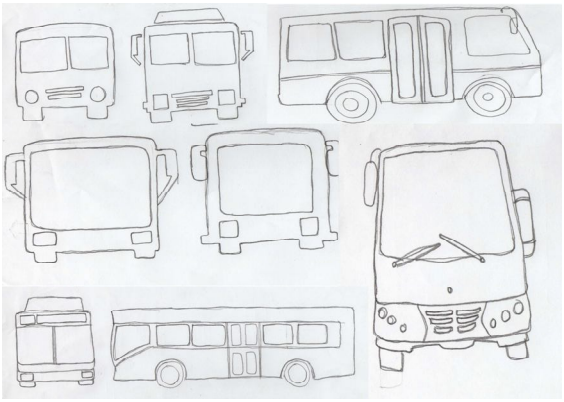
4.1. Teknis Media

Dalam awal perancangan media informasi Trans Metro Bandung ditemukan permasalahan mengenai sistem informasi yang berada di sekitar koridor Trans Metro Bandung, dalam hal ini kajian tentang desain komunikasi visual agar informasi yang disampaikan menjadi lebih dimengerti dan dipahami dengan gambar yang sedehana. Perancangan media informasi dibuat berdasarkan temuan-temuan dilapangan dan sumber untuk menjadikan sebuah konsep visual dalam perancangan, dalam hal proses produksi media yang dibuat melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Sketsa Awal

   Sketsa dibuat untuk mencari sebuah bentuk visual yang nantinya akan dijadikan sebagai bentuk dasar untuk sebuah sistem informasi yang akan digunakan, sketsa dibuat mengacu pada target sasaran sehingga dapat mewakili sebagi pendekatan untuk penyampaian informasi.

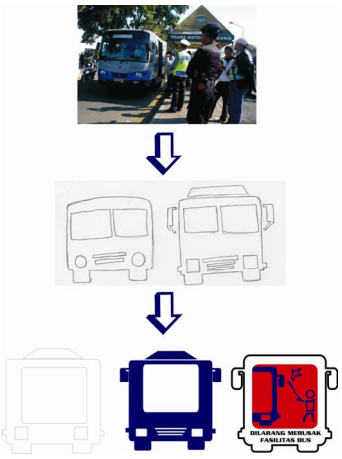




Gambar 4.1 Sketsa Awal

b. Eksekusi Visual

Eksekusi visual dilakukan untuk menjadikan sketsa menjadi lebih dimengerti dan dipahami oleh target sasaran, dalam eksekusi ini sketsa disederhanakan menjadi sebuah visual .

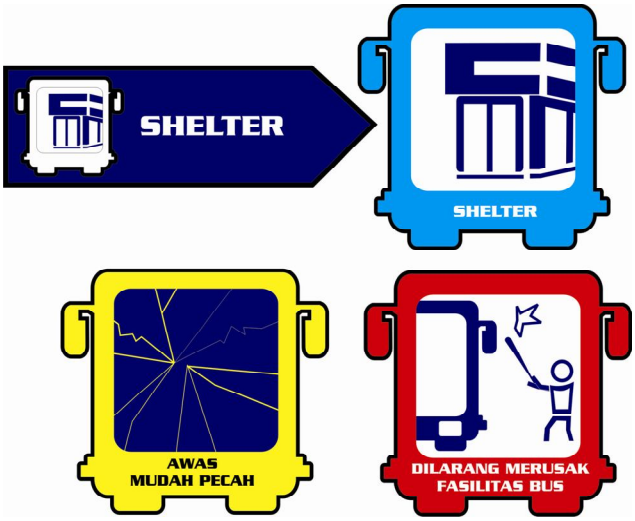


Gambar 4.2 Eksekusi visual

4.1.1. Sign System

Sign system merupakan media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi ini. Alasan memilih sign system sebagai media utama karena melihat permasalahan yang berada Trans Metro Bandung untuk informasi sebagai keterangan tempat, penunjuk arah dan himbauan atau peringatan.

Sign system yang dibuat berisi semua tentang keadaan Trans Metro Bandung dan memberikan sumber belajar baru untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan transportasi yang ada di Kota Bandung.

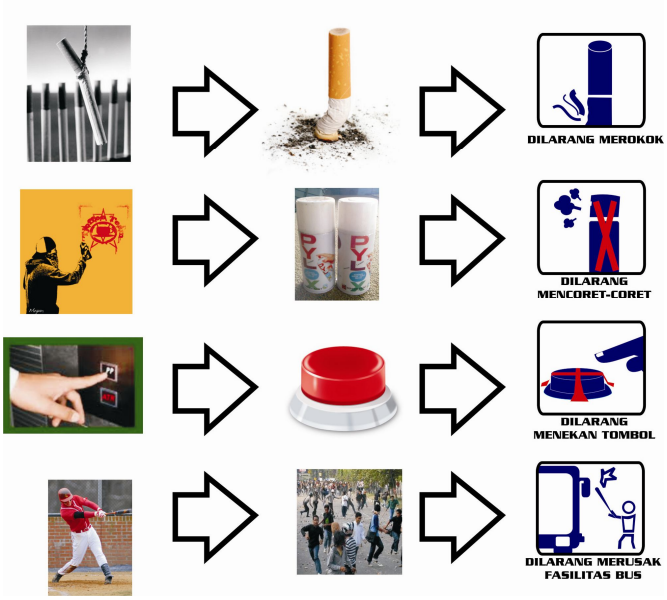


Gambar 4.3 Media utama sign system

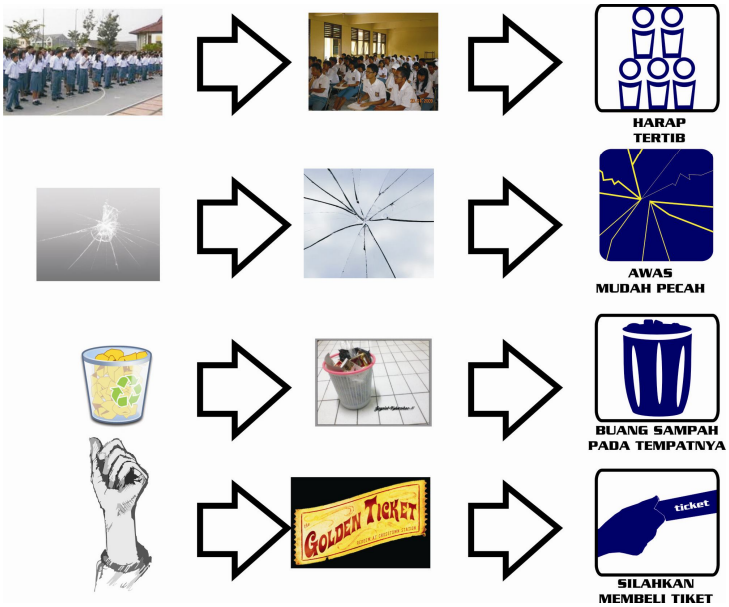
Diatas adalah contoh media utama sign system yang berada pada Trans Metro Bandung penyederhanaan gambar untuk mengkomunikasikan informasi yang berada di lingkungan Trans Metro Bandung.

A. Proses Pembuatan symbol

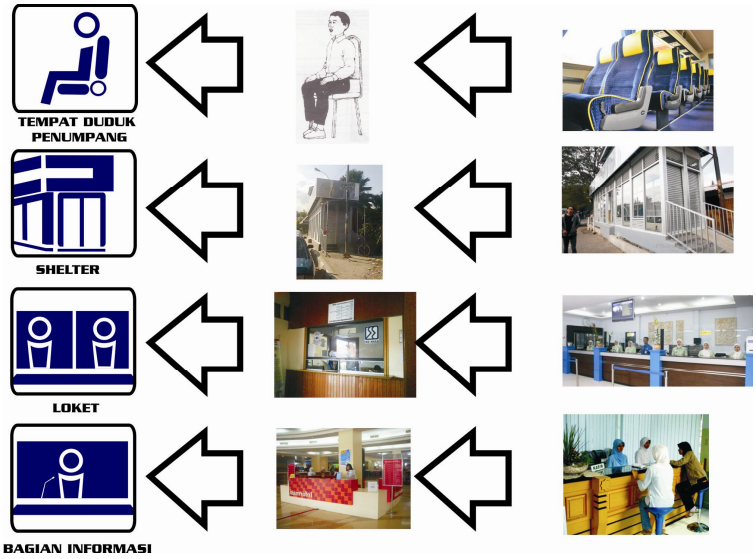
- **Symbol Larangan**



- **Symbol Himbauan**



- **Symbol Keterangan Tempat dan Arah Tempat**



Gambar 4.4 Proses Pembuatan symbol

B. Aplikasi pada lokasi



Gambar 4.5 aplikasi *sign system* keterangan tempat



Gambar 4.6 aplikasi *sign system* larangan



Gambar 4.7 sign system himbauan



Gambar 4.8 sign system arah tempat

A. Sign system Penunjuk Arah

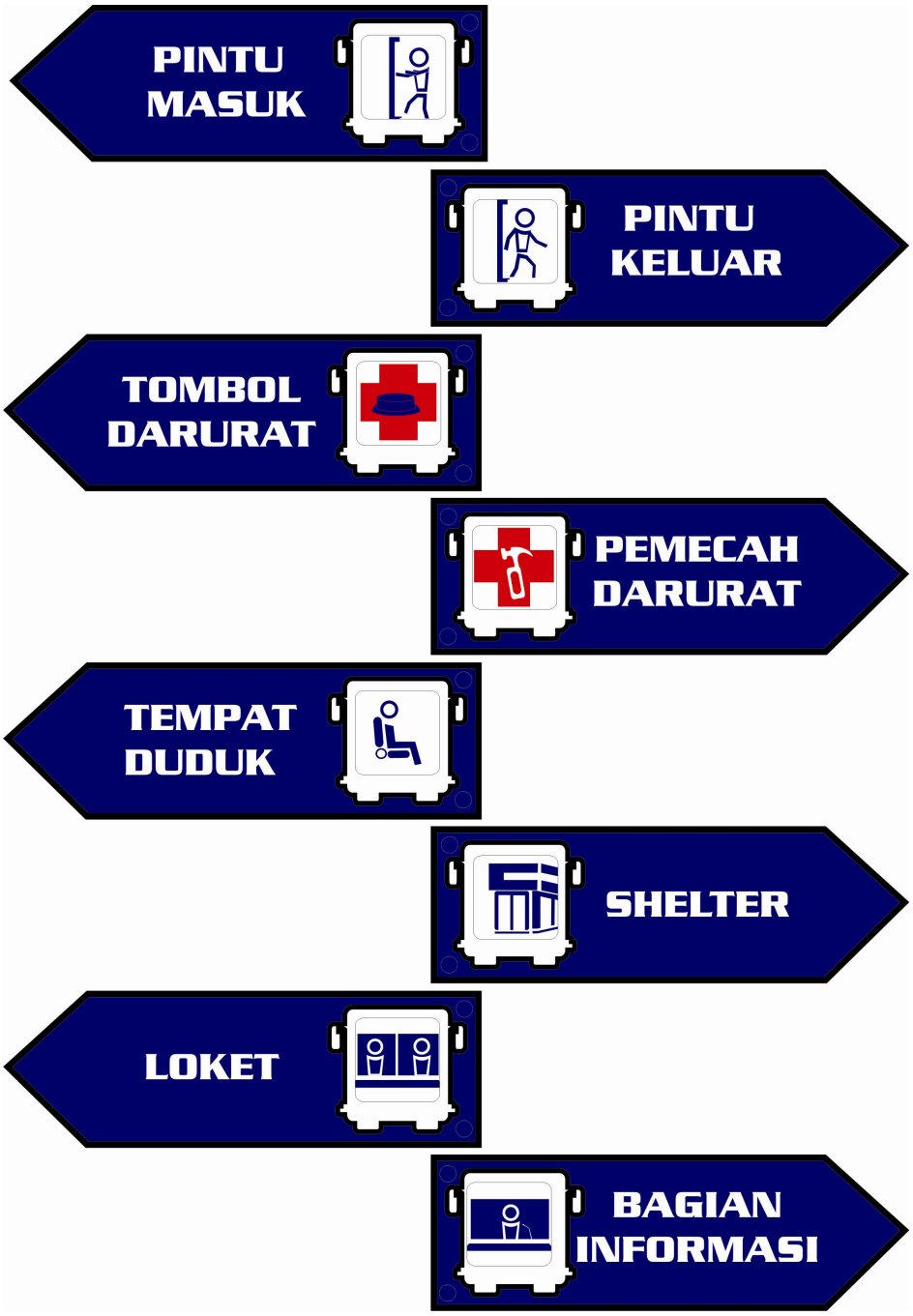
Ukuran Media : 40 cm x 15 cm

Teknis Media : - Print Stiker Anti Air

- Papan Triplex setebal 4 mm.



Gambar 4.9 ukuran *sign system* arah tempat



Gambar 4.10 sign system arah tempat

B. Sign system keterangan tempat

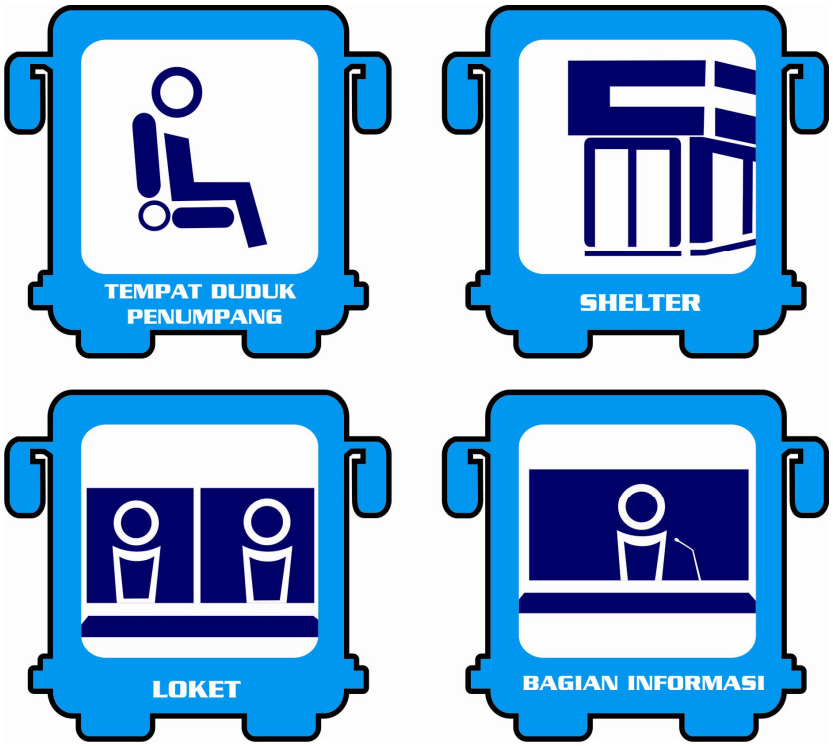
Ukuran Media : 40 cm x 36 cm

Teknis Media : - Print Stiker Anti Air

- Papan Triplex setebal 4 mm.



Gambar 4.11 ukuran *sign system* keterangan tempat



Gambar 4.12 sign system keterangan tempat

C. Sign system Larangan

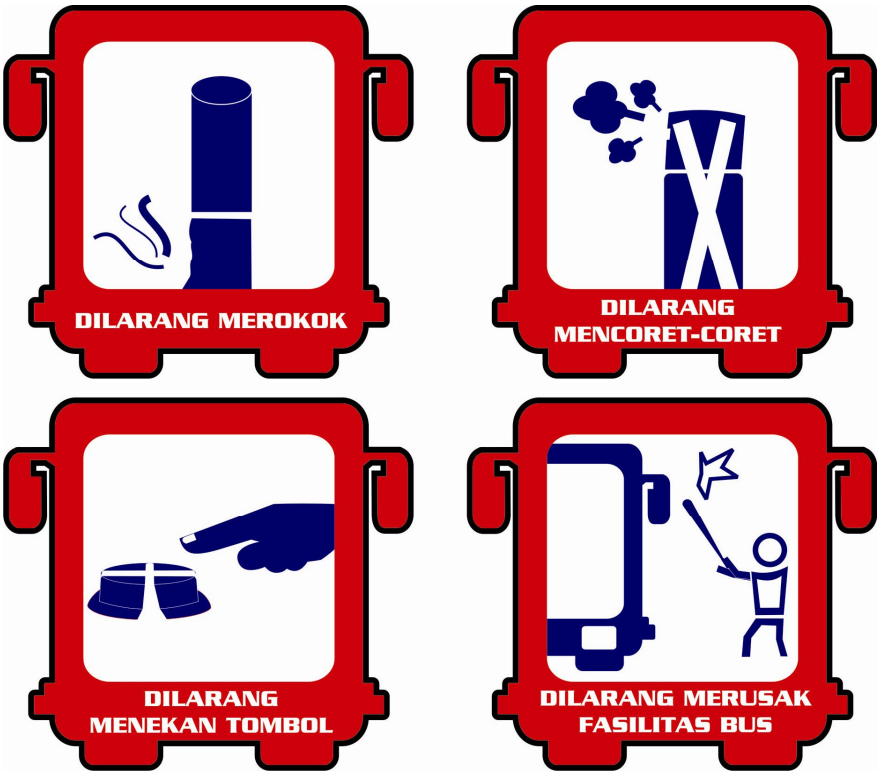
Ukuran Media : 20 cm x 18 cm

Teknis Media : - Print Stiker Anti Air

- Papan Triplex setebal 4 mm.



Gambar 4.13 ukuran *sign system* larangan

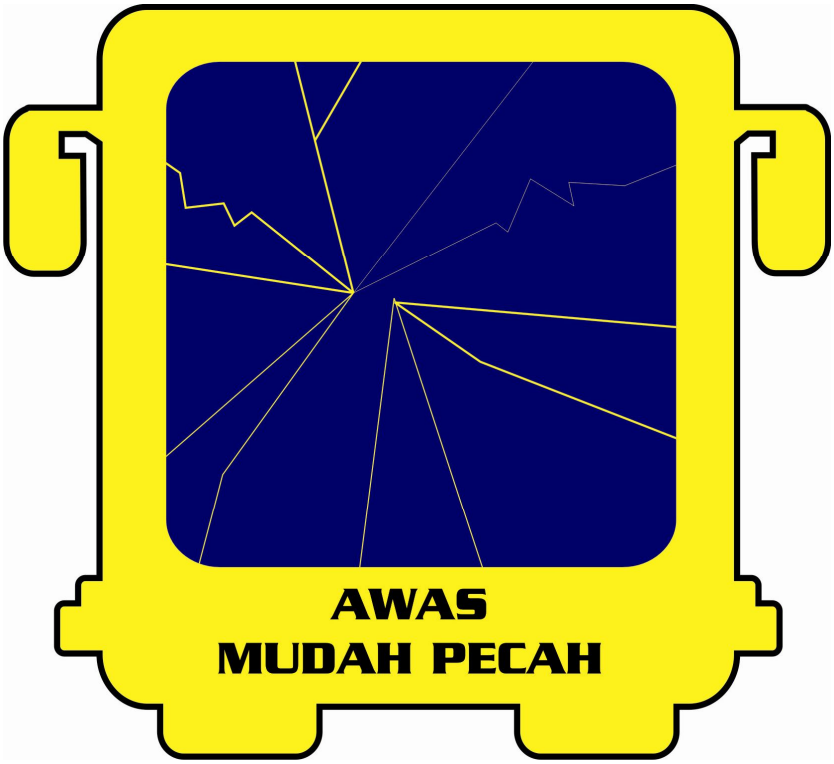


Gambar 4.14 sign system larangan

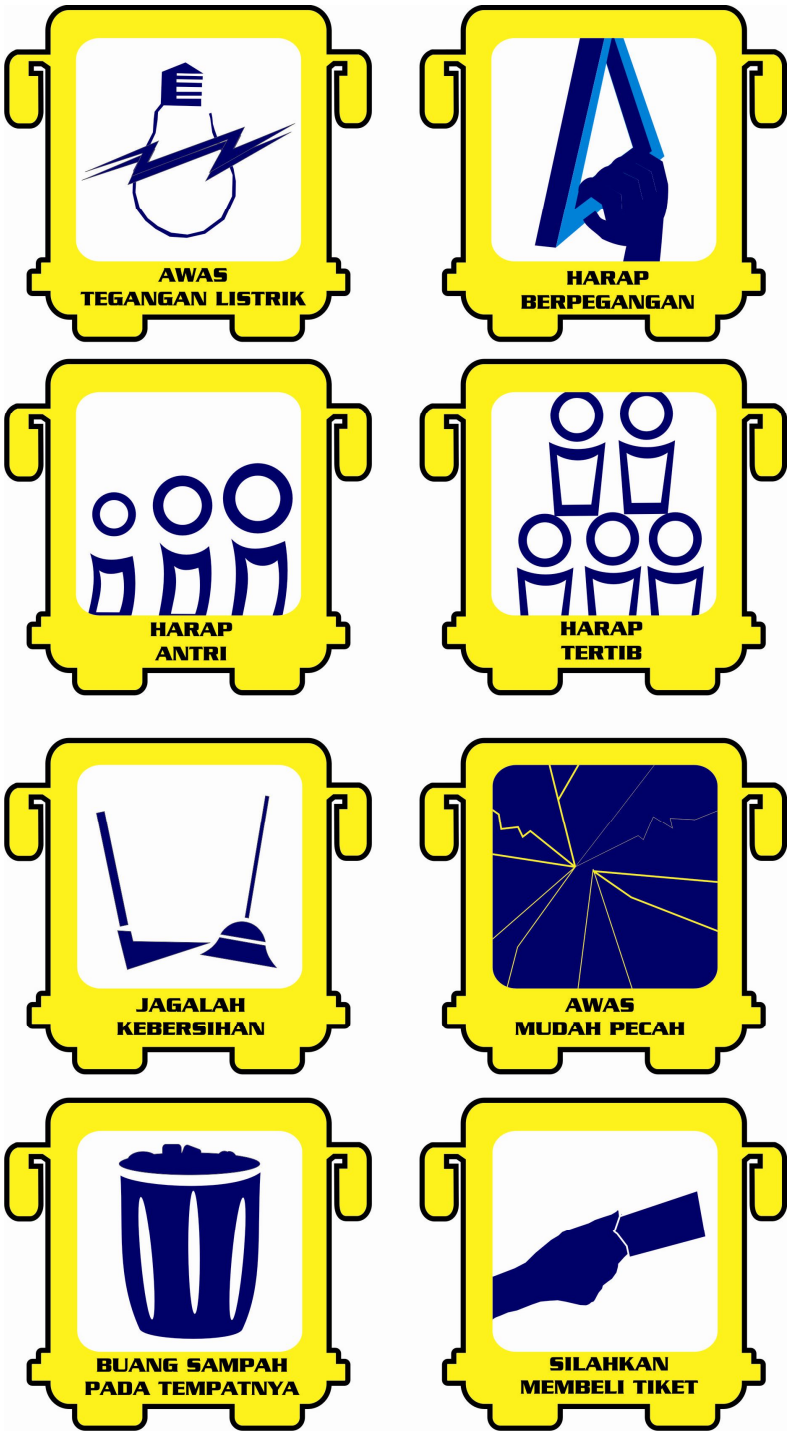
D. Sign system himbauan

Ukuran Media : 20 cm x 18 cm

Teknis Media : - Print Stiker Transparan



Gambar 4.15 ukuran *sign system* himbauan



Gambar 4.16 sign system himbauan

4.1.2 Peta Koridor

Ukuran Media : 42 cm x 29,7 cm (A3)

Teknis Media : - Print Stiker



Gambar 4.17 Peta Koridor



Gambar 4.18 Aplikasi Peta Kreatif

Peta kreatif ini digunakan sebagai media pendukung. Peta kreatif bertujuan untuk memberikan keterangan kepada taget sasaran mengenai jalur koridor Trans Metro Bandung Cibiru-cibeureum.

4.2. Spesifikasi Komputer

4.2.1 Spesifikasi Hardware

- PC (Personal Computer)
- Prosesor INTEL (R) Pentium (R) 4 @ 2.39 GHz
- Memori 1000 MB RAM
- NVIDIA Nforce2KXP 256MB

4.2.2 Spesifikasi Software

Software yang digunakan pengerjaan tugas akhir adalah :

- CorelDraw X3
- Adobe Photoshop CS
- Microsoft Office Word

4.3. Kesimpulan

Informasi merupakan proses penyampaian data yang yang telah diolah agar bisa disampaikan kepada penerima informasi dan dimengerti. Dalam perancangan media informasi ini bertujuan untuk membenahi sistem informasi yang berada di lingkungan Koridor Trans Metro Bandung dalam kajian Desain Komunikasi Visual.

Koridor Trans Metro Bandung menjadi lokasi penggarapan untuk perancangan media informasi ini, selain memberikan informasi media ini juga membantu warga kota Bandung dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, media informasi ini dirancang sesederhana mungkin dalam bentuk gambar yang dapat menarik perhatian dan dengan mudah dimengerti serta dipahami mahasiswa sebagai target sasaran untuk mengetahui pesan dari informasi yang akan disampaikan meliputi keterangan tempat, penunjuk arah, peta koridor dan himbauan atau peringatan.